

**PENGARUH *INVENTORY TURNOVER*, *RECEIVABLE TURNOVER*, DAN
TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP *NET PROFIT MARGIN*
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH :

NAMA : TIA NITA SARI SIREGAR
NPM : 1705160504
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 12 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : TIA NITA SARI SIREGAR
N P M : 1705160504
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *INVENTORY TURNOVER*, *RECEIVABLE TURNOVER*, DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan *SAH* lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

MEMPENGUJI

Penguji I

(ASSOC. PROF. DR. JUFRIZEN, S.E., M.Si)

Penguji II

(RONI PARLONINGGAN, S.E., M.M)

Pengabsturn

(GABRI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M)

Ketua

(H. JANURI, S.E., MM., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : TIA NITA SARI SIREGAR
NPM : 1705160504
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN,
PERPUTARAN PIUTANG, DAN TOTAL ASSET
TURNOVER TERHADAP NET PROFIT MARGIN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN PERIODE 2018-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

(QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TIA NITA SARI SIREGAR
NPM : 1705160504
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh *Inventory Turnover, Receivable Turnover, Dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data – data laporan keuangan dalam skripsi dan data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data – data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



TIA NITA SARI SIREGAR

ABSTRAK

PENGARUH *INVENTORY TURNOVER*, *RECEIVABLE TURNOVER*, DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TIA NITA SARI SIREGAR
1705160504

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Inventory turnover*, *Receivable Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama tiga tahun dan sebanyak sebelas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Inventory turnover*, *Receivable Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. *Total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dan secara simultan perputaran persediaan perputaran piutang dan perputaran total aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Inventory turnover*, *Receivable Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*

ABSTRACT

THE EFFECT OF INVENTORY TURNOVER, RECEIVABLES TURNOVER AND TOTAL ASSET TURNOVER ON NET PROFIT MARGIN, IN FOOD COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

*TIA NITA SARI SIREGAR
1705160504*

*faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

This study was conducted with the aim of knowing the effect of inventory turnover, receivables turnover and Total assets turnover on net profit margin, In food companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the criteria for sampling were observed for three years and as many as eleven food and beverage companies were listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results showed that inventory turnover and and Total assets turnover on net profit margin, In food companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Total Assets Turnover has a significant effect on net profit margin and simultaneously inventory turnover, receivables turnover and Total Assets Turnover have a significant effect on net profit margin in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Total Assets Turnover, net profit margin

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulisyaitu :**“Pengaruh Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Mara Iman Siregardan IbundaErnawati Hasibuan tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spitural kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si.selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. HasrudyTanjung S.E., M.Si.selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Siselaku Sekretaris Program Studi ManajemenFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Qahfi Romula Siregar S.E.,M.Mselaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbingpenulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Ibu Titin Farida, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kakak Wahyuni Siregar, Seri Annum Siregar abang Muda Siregar, Darmansah Siregar yang telah turut membantu penulis baik selama masa pelaksanaan kuliah maupun dalam penyusunan skripsi ini
11. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikane segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman- teman penulis Rani Muherji Siregar Dan Selvina Sri Dewi Pratiwi yang telah turut membantu penulis baik selama masa pelaksanaan kuliah maupun dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada teman- teman penulis yang ada di kelas J Manajemen Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2017.
14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Oktober 2021

Penulis

TIA NITA SARI SIREGAR
NPM : 1705160504

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Inventory Turnover</i>	15
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Inventory Turnover</i>	17
2.1.2.4 Pengukuran <i>Inventory Turnover</i>	18
2.1.3 Perputaran Piutang(<i>Receivable Turnover</i>)	19
2.1.3.1 Pengertian Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>	19
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Perputaran Piutang(<i>Receivable Turnover</i>).....	20
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Piutang(<i>Receivable Turnover</i>).....	21
2.1.3.4 Pengukuran Perputaran Piutang(<i>Receivable Turnover</i>).....	23
2.1.4 <i>Total Assets Turnover</i>	23
2.1.4.1 Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	23
2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	24
2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	25
2.1.4.4 Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	26
2.2.Kerangka Konseptual.....	26
2.3.Hipotesis	29

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	31

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.4 Populasi dan Sampel.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data	36

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	42
4.1.1 Deskripsi Data <i>Net Profit Margin</i>	42
4.1.2 Deskripsi Data <i>Inventory Turnover</i>	43
4.1.3 Deskripsi Data Perputaran Piutang(<i>Receivable Turnover</i>)	44
4.1.4 Deskripsi Data <i>Total Assets Turnover</i>	45
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	46
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	47
4.2.1.2 Uji Multikolonieritas	49
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.1.4 Uji Autokorelasi	51
4.2.2 Regresi Linear Berganda	52
4.2.3 Uji Hipotesis.....	54
4.2.3.1 Uji T	54
4.2.3.2 Uji F	56
4.2.4 Uji Determinasi	58
4.2.5 Pembahasan	59

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	65
----------------------	----

5.2 Saran.....	65
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan minuman	2
Tabel 1.2 Total Penjualan Pada Perusahaan Makanan dan minuman.....	3
Tabel 1.3 Total <i>Inventory Turnover</i> Pada Perusahaan Makanan dan minuman.	4
Tabel 1.4 Total Piutang (<i>Receivable Turnover</i>) Pada Perusahaan Makanan dan minuman	5
Tabel 1.5 Total Aset Pada Perusahaan Makanan dan minuman	6
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	35
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Makanan dan minuman.....	36
Tabel 4.1 <i>Net Profit Margin</i> Pada Perusahaan Makanan dan minuman	44
Tabel 4.2 <i>Inventory Turnover</i> Pada Perusahaan Makanan dan minuman .	45
Tabel 4.3 Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>) Pada Perusahaan Makanan dan minuman	46
Tabel 4.4 <i>Total Assets Turnover</i> Pada Perusahaan Makanan dan minuman.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov	50
Tabel 4.6 Hasil Multikolonieritas	52
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.8 Hasil Uji t	55
Tabel 4.9 Hasil Uji F	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.2Histogram	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastistas.....	53
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t	58
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t	58
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji t	59
Gambar 4.7Kurva Uji F.....	60

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, dan sebagai manajer keuangan mengambil keputusan keuangan, ia perlu memahami kondisi keuangan yaitu salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laba merupakan salah satu tujuan yang sangat penting yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Tujuan perusahaan didirikan yaitu untuk menghasilkan laba, jika perusahaan memperoleh laba berarti perusahaan tersebut berhasil mencapai tujuannya, (Kasmir, 2017, hal. 195)

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan.

Profitabilitas bertujuan “mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan, (Fahmi, 2016, hal. 80)

Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan Apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

“*Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, likuiditas pemegang saham untuk nilai kinerja sebagai suatu presentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi”, (Sartono, 2010, hal. 124).

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan ratio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, (Dr. Kasmir, 2012)

Rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dan untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang. (Dr. Kasmir, 2012)

Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva persediaan, dan piutang. Rasio aktivitas dalam penelitian ini ialah (perputaran persediaan dan perputaran piutang). (Dr. Kasmir, 2012)

Manfaat dalam bidang piutang, perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu di tagih selama satu periode, manajemen dapat mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

Manfaat dalam bidang persediaan, manajemen dapat mengetahui rata-rata persediaan tersimpan didalam gudang.

Dengan demikian dari hasil pengukuran ini jelas bahwa kondisi perusahaan periode ini mampu atau tidak untuk mencapai target yang telah ditentukan. Apabila tidak mencapai target, pihak manajemen harus mampu mencari sebab-sebab tidak tercapainya target yang telah ditentukan tersebut. Kemudian dicarikan upaya perbaikan yang dibutuhkan. (Dr. Kasmir, 2012)

Berikut data laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Tabel 1.1 Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	86.811.786.458	90.901.916.541	48.759.784.747	75.491.162.582
2	CEKA	136.839.635.762	274.640.420.999	207.543.083.141	206.341.046.634
3	DLTA	338.129.985.000	317.815.177.000	123.465.762.000	259.803.641.333
4	DMND	448.783.000.000	491.147.000.000	235.813.000.000	391.914.333.333
5	FOOD	1.180.405.834	1.827.667.171	-17.398.564.059	-4.796.830.351
6	HOKI	90.195.136.265	103.723.133.972	38.038.419.405	77.318.896.547
7	INDF	4.961.851.000.000	5.902.729.000.000	8.752.066.000.000	6.538.882.000.000
8	MYOR	2.627.892.008.006	3.172.264.551.034	2.830.928.194.155	2.877.028.251.065
9	ROTI	194.414.713.941	356.929.646.877	255.296.143.146	268.880.167.988
10	SKBM	46.038.083.536	47.598.667.064	47.420.936.407	47.019.229.002
11	STTP	255.088.886.019	482.590.522.840	628.628.879.549	455.436.096.136
	RATA2	835.202.240.075	1.022.015.245.773	1.195.505.603.499	1.017.574.363.115

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata rata laba bersih pada 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara

umum periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya jika dilihat dari nilai rata-rata laba bersih setelah pajak secara keseluruhan

Pada perusahaan Makanan dan Minuman hanya terdapat 2 perusahaan yang memiliki laba bersih diatas rata-rata yaitu pada perusahaann INDF dan MYOR. Serta 11 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Epek Indonesia periode 2018-2020 terdapat 9 perusahaan yang menghasilkan dibawah nilai rata-rata yaitu CAMP, CEKA, DLTA, DMND, FOOD, HOKI, ROTI, SKBM, dan STTP.

Tabel 1.2 Penjualan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	961.136.629.003	1.028.952.947.818	956.634.474.111	982.241.350.311
2	CEKA	3.629.327.583.572	3.120.937.098.980	3.634.297.273.749	3.461.520.652.100
3	DLTA	893.006.350.000	827.136.727.000	546.336.411.000	755.493.162.667
4	DMND	2.811.698.000.000	3.071.816.000.000	6.110.155.000.000	3.997.889.666.667
5	FOOD	122.056.432.243	126.256.859.256	94.563.258.607	114.292.183.369
6	HOKI	1.430.785.280.985	1.653.031.823.505	1.173.189.488.886	1.419.002.197.792
7	INDF	73.394.728.000.000	76.592.955.000.000	81.731.469.000.000	77.239.717.333.333
8	MYOR	24.060.802.395.725	25.026.739.472.547	24.476.953.742.651	24.521.498.536.974
9	ROTI	2.766.545.866.684	3.337.022.314.624	3.212.034.546.032	3.105.200.909.113
10	SKBM	1.953.910.957.160	2.104.704.872.583	3.165.530.224.724	2.408.048.684.822
11	STTP	2.826.957.323.397	3.512.509.168.853	3.846.300.254.825	3.395.255.582.358
	RATA2	10.440.995.892.615	10.945.642.025.924	11.722.496.697.690	11.036.378.205.410

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rata rata penjualan pada 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari 11 perusahaan Makanan dan Minuman terdapat 2 total penjualan diatas rata –rata yaitu, INDF dan MYOR. Serta dari 11 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Epek Indonesia periode 2018-2020 terdapat 9 perusahaan ysng menghasilkan total penjualan dibawah rata-rata yaitu, CAMP, CEKA, DLTA, DMND, HOKI, ROTI, SKBM, STTP.

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan aktivitas penjualan sehingga perputaran persediaan sangat tinggi dalam satu periode. Persediaan diperlukan perusahaan, untuk melakukan produksi.

Rasio aktivitas “menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya” (Harahap, 2010, hal. 308).

“*Inventory Turnover* yaitu rasio antara penjualan dengan rata-rata persediaan yang dinilai berdasar harga jual atau kalau memungkinkan rasio ini dihitung dengan memperbandingkan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu tahun/periode. Makin besar *turn over* berarti makin baik”(Jumingan, 2017, hal. 228).

Berikut data persediaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.3 Persediaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	151.777.634.348	166.906.099.156	171.000.649.858	138.318.505.104	157.000.722.117
2	CEKA	415.268.436.704	332.754.905.703	262.081.626.426	326.172.666.133	334.069.408.742
3	DLTA	178.863.917.000	205.396.087.000	207.460.611.000	185.922.488.000	194.410.775.750
4	DMND	1.130.026.000.000	1.375.055.000.000	1.274.225.000.000	1.312.678.000.000	1.272.996.000.000
5	FOOD	7.951.740.673	13.987.749.956	11.619.347.912	13.095.906.571	11.663.686.278
6	HOKI	71.875.799.840	142.212.647.161	156.029.530.465	146.626.605.836	129.186.145.826
7	INDF	9.792.768.000.000	11.644.156.000.000	9.658.705.000.000	11.150.432.000.000	10.561.515.250.000
8	MYOR	1.825.267.160.976	3.351.796.321.991	2.790.633.951.514	2.805.111.592.211	2.693.202.256.673
9	ROTI	50.264.253.248	65.127.735.601	83.599.374.391	103.693.623.334	75.671.246.644
10	SKBM	293.162.796.955	302.148.568.290	410.800.635.623	338.035.141.921	336.036.785.697
11	STTP	299.078.174.645	313.291.338.820	316.826.909.348	291.378.253.517	305.143.669.083
	RATA2	1.292.391.264.944	1.628.439.313.971	1.394.816.603.322	1.528.314.980.239	1.460.990.540.619

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa rata rata persediaan pada 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. jika dilihat dari nilai rata-rata persediaan secara keseluruhan sebesar Rp6.021.080.689.541. Pada tahun 2018 sebesar Rp 7.543.221.847.189, kemudian tahun 2019 persediaan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 8.987.159.786.650. Dan pada tahun 2020 nilai persediaan mengalami penurunan dengan selisih Rp 1.532.860.434.784.

Pada perusahaan Makanan dan Minuman hanya terdapat 2 perusahaan yang memiliki persediaan diatas rata-rata yaitu pada perusahaan INDF dan ROTI. Serta 9 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Epek

Indonesia periode 2017-19 terdapat 9 perusahaan yang menghasilkan dibawah nilai rata-rata yaitu CAMP, CEKA, DLTA, FOOD, HOKI, DMND, MYOR SKBM, dan STTP.

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan aktivitas penjualan sehingga perputaran total aktiva sangat tinggi dalam satu periode. Aktiva diperlukan perusahaan, baik untuk melakukan produksi maupun membayar utang(Kasmir, 2017, hal. 129).

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikiny, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil pengukuran rasio tersebut dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan telah secara efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, (Hery, 2018, hal. 78)

Perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode(Kasmir, 2017, hal. 145).

Berikut data piutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.4 Piutang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia**

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	172.001.749.653	195.648.635.556	184.781.701.838	126.722.103.455	169.788.547.626
2	CEKA	289.934.898.452	289.950.190.103	385.946.288.168	417.293.072.229	345.781.112.238
3	DLTA	158.142.998.000	192.632.921.000	232.216.857.000	136.617.614.000	179.902.597.500
4	DMND	868.824.000.000	955.328.000.000	1.046.278.000.000	913.991.000.000	946.105.250.000
5	FOOD	34.683.346.765	26.622.748.343	26.025.859.467	14.663.628.989	25.498.895.891
6	HOKI	251.768.477.021	262.120.235.889	250.788.820.997	246.120.155.060	252.699.422.242
7	INDF	6.852.885.000.000	6.572.776.000.000	5.964.410.000.000	7.451.670.000.000	6.710.435.250.000
8	MYOR	6.102.729.334.505	6.075.135.704.034	6.402.968.489.667	5.632.222.984.143	6.053.264.128.087
9	ROTI	337.950.521.397	452.076.170.257	524.475.209.047	410.268.924.995	431.192.706.424
10	SKBM	229.202.810.307	255.239.999.817	288.412.598.666	369.824.952.751	285.670.090.385
11	STTP	388.836.916	444.351.997.610	600.492.717.423	480.936.363.602	381.542.478.888
	RATA2	1.390.773.815.729	1.429.262.054.783	1.446.072.412.934	1.472.757.345.384	1.434.716.407.207

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa rata rata piutang pada 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2017 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada perusahaan Makanan dan Minuman hanya terdapat 2 perusahaan yang memiliki piutang diatas rata-rata yaitu pada perusahaann INDF, dan MYOR. Serta 9 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Epek Indonesia periode 2017-2020 terdapat 9 perusahaan yang menghasilkan dibawah nilai rata-rata yaitu CAMP, CEKA, DLTA, FOOD, HOKI, ROTI, DMND, SKBM, dan STTP.

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan aktivitas penjualan sehingga perputaran total aset sangat tinggi dalam satu periode. Total aset diperlukan perusahaan, baik untuk melakukan produksi maupun membayar utang. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktifitas perusahaan, dimana pengguna aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal” (Fahmi, 2014, hal. 77).

Harta kecil yang mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen profesional. Aktivitas dalam penelitian ini diprosikan dengan Perputaan total aset. “*Total asset turn over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan” (Murhadi, 2013, hal. 60).

Berikut data total aset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.5 Total Aset Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	1.004.275.813.783	1.057.529.235.985	1.086.873.666.641	1.049.559.572.136
2	CEKA	1.168.956.042.706	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068	1.376.236.470.949
3	DLTA	1.523.517.170.000	1.425.983.722.000	1.225.580.913.000	1.391.693.935.000
4	DMND	4.213.314.000.000	5.570.651.000.000	5.680.638.000.000	5.154.867.666.667
5	FOOD	126.697.833.403	118.586.648.946	113.192.236.191	119.492.239.513
6	HOKI	758.846.556.031	848.676.035.300	906.924.214.166	838.148.935.166
7	INDF	96.537.796.000.000	96.198.559.000.000	163.136.516.000.000	118.624.290.333.333

8	MYOR	17.591.706.426.634	19.037.918.808.473	19.777.500.514.550	18.802.375.249.886
9	ROTI	4.393.810.380.883	4.682.083.844.951	4.452.166.671.985	4.509.353.632.606
10	SKBM	1.771.365.972.009	1.820.383.352.811	1.768.660.546.754	1.786.803.290.525
11	STTP	2.631.189.810.030	2.881.563.083.954	34.489.950.598.882	13.334.234.497.622
	RATA2	11.974.679.636.862	12.275.910.388.590	21.291.334.290.022	15.180.641.438.491

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021) .

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dilihat bahwa rata-rata total aset pada 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya

Pada perusahaan Makanan dan Minuman hanya terdapat 2 perusahaan yang memiliki total aset diatas rata-rata yaitu pada perusahaan INDF, dan MYOR. Serta 11 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Epek Indonesia periode 2017-19 terdapat 9 perusahaan yang menghasilkan dibawah nilai rata-rata yaitu CAMP, CEKA, DLTA, FOOD, HOKI, ROTI, DMND, SKBM, dan STTP, sehingga dapat disimpulkan total aset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kestabilan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul tentang” ***Invetory Turnover, Receivable Turnover, Dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin, Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Secara rata-rata laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
2. Secara rata-rata laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
3. Secara rata-rata persediaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.
4. Secara rata-rata piutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
5. Secara rata-rata total aset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran total aktiva yang menjadi variabel independen dan *Net Profit Margin* sebagai variabel dependen serta sampel dalam penelitian ini perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 perusahaan dengan data pengamatan selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2018-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah perputaran persediaan, perputaran piutang dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.

Dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola total asset perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Net Profit Margin*

2.1.1.1 Pengertian *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat Profitabilitas perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Menurut (Sartono, 2010, hal. 124) menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, likuiditas pemegang saham untuk nilai kinerja sebagai suatu presentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi”.

Sedangkan (Syamsuddin, 2009, hal. 62) menyatakan: “*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan beban (*Expenses*) termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu *Net Profit Margin* yang dikatakan “baik” akan sangat tergantung dari jenis industri didalam mana perusahaan berusaha”.

Kemudian menurut (Kasmir, 2017, 202) menyatakan bahwa : “*Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antar laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

Net Profit Margin mengukur berapa banyak setiap uang dan rupiah yang di terima oleh perusahaan oleh perusahaan diterjemahkan menjadi keuangan. Sebuah margin keuangan yang rendah menunjukkan margin keamanan yang rendah, resiko yang lebih tinggi bahwa penurunan penjualan akan menghapus keuntungan dan menghasilkan rugi bersih.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin*

Tujuan *Net Profit Margin* tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak luar perusahaan juga, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017, hal. 197) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio *Net Profit Margin* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Semakin lengkap posisi jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Manfaat *Net Profit Margin* tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja. Tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017, hal. 197) menyatakan bahwa manfaat yang di peroleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan rasio Net Profit Margin bertujuan untuk membandingkan hasil laba bersih yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Dan manfaatnya yaitu untuk mengetahui berapa besar laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Net Profit Margin berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Menurut(Hani, 2015, hal. 117) menyatakan bahwa “tinggi rendahnya rasio NPM pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor, yaitu penjualanbersih dan laba usaha tergantung kepada besarnya pendapatan dan besarnya beban usaha.”

Sedangkan menurut (Riyanto, 2010, hal. 337)menyatakan bahwa tinggi rendahnya Net profit margin ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Dengan menambah biaya usaha (operating expences) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales yang sebesar-besarnya.
2. Dengan mengurangi pendapatan dari sales sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan operating expences yang sebesar-besarnya. Meskipun jumlah sales selama periode tertentu berkurang. Tetapi oleh karena disertai dengan berkurangnya operating expences yang lebih sebanding maka akibatnya ialah profit marginnya semakin besar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hal yang mempengaruhi Net profit marginadalah unsur pembentuk rasio itu sendiri, yaitu

laba bersih perusahaan dan penjualan perusahaan tersebut, perubahan yang terjadi pada laba bersih dan penjualan akan memengaruhi nilai dari Net profit margin.

2.1.1.4 Pengukuran *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Menurut (Rivai, 2016, hal. 221) Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan penjualan. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.1.2 *Inventory Turnover*

2.1.2.1 Pengertian *Inventory Turnover*

Inventory Turnover atau rasio *Inventory Turnover* merupakan rasio antara jumlah persediaan yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. *Inventory Turnover* dapat diperbesar dengan menambahkan jumlah persediaan pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat lebih besar dari peningkatan persediaan atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan terhadap persediaan. Dengan demikian terdapat hubungan antara *Inventory Turnover* dengan laba perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017, hal. 113) menyatakan bahwa: “Rasio aktivitas (*activity ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi memanfaatkan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, persediaan, penagihan, piutang, dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga

digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari”.

Rasio ini menjelaskan bagaimana manajemen mengelola seluruh aktiva yang dimilikinya untuk dapat mendorong produktivitas dan meningkatkan profitabilitas. Salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur persediaan adalah *Inventory Turnover*.

Menurut (Jumingan, 2017, hal. 228) menyatakan bahwa: “*Inventory Turnover* yaitu rasio antara penjualan dengan rata-rata persediaan yang dinilai berdasar harga jual atau kalau memungkinkan rasio ini dihitung dengan membandingkan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu tahun/periode. Makin besar *turn over* berarti makin baik”.

Inventory Turnover menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat *Inventory Turnover* tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Semakin tinggi tingkat *Inventory Turnover* akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* merupakan salah satu dari rasio aktivitas yang mengukur efisiensi pengelolaan investasi ke dalam persediaan yang dilakukan perusahaan, dan tergambar dari jangka waktu *Inventory Turnover* selama satu tahun. Dengan

demikian perusahaan yang *Inventory Turnover*nya tinggi, memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut efisien dalam mengelola persediaan.

2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat *Inventory Turnover*

Inventory Turnover menunjukkan seberapa cepat *Inventory Turnover* dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat. *Inventory Turnover* merupakan berapa kali persediaan akan berputar dan kembali lagi. *Inventory Turnover* merupakan aktivitas perusahaan yang jelas diperlukan dan diperhitungkan, karena dapat mengetahui efisiensi biaya yang berguna untuk memperoleh laba yang besar.

Menurut (Kasmir, 2017, hal. 173) berikut ini adalah beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode;
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih;
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang;
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat

dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turnover*);

5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode;
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Persediaan merupakan hal yang penting dalam menjaga likuiditas perusahaan hal ini untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dengan mencari laba atau keuntungan tertentu. Beberapa fungsi yang terkandung oleh persediaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, Menurut (Prawirosentono, 2007, hal. 169) adalah sebagai berikut :

1. Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya bahan-bahan yang di butuhkan untuk menunjang proses produksi perusahaan.
2. Menghilangkan resiko penerimaan bahan baku yang di pesan tetapi tidak sesuai dengan pesanan sehingga harus di kembalikan.
3. Menyimpan bahan/barang yang di hasilkan secara musiman (seasonal) sehingga dapat di gunakan seandainya pun bahan/ barang itu tidak tersedia di pasaran.
4. Mempertahankan stabilitas operasi produksi perusahaan, berarti menjamin kelancaran proses produksi.
5. Upaya penggunaan mesin yang optimal, karena terhindar dari terhentinya operasi produksi karena ketidak adaan persediaan.
6. Memberikan pelayanan kepada langganan secara lebih baik. Barang cukup tersedia di pasaran, agar ada setiap waktu di perlukan. Khusus

untuk barang yang di pesan (*job order*), barang dapat selesai pada waktunya sesuai dengan yang di janjikan (*delivery date*).

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan dari rasio aktivitas adalah untuk mengukur berapa kali dari setiap kekayaan perusahaan berputar jika di lihat dari jumlah penjualan perusahaan.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inventory Turnover

Rasio Inventory Turnover digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan persediaan semakin baik. Demikian pula apabila Inventory Turnover rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk, hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

Untuk melangsungkan usahanya maka kebanyakan perusahaan menilai perlunya memiliki persediaan bahan mentah. Menurut (Riyanto, 2010, hal. 74) besar kecilnya persediaan bahan mentah yang dimiliki oleh perusahaan ditentukan oleh, yaitu:

1. Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalannya perusahaan terhadap gangguan kehabisan persediaan yang akan dapat menghambat atau mengganggu jalannya proses produksi.
2. Volume produksi yang direncanakan, dimana volume produksi yang direncanakan itu sendiri sangat tergantung pada volume sales yang direncanakan.

3. Besarnya pembelian bahan mentah setiap kali pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal.
4. Estimasi tentang fluktuasi harga bahan mentah yang bersangkutan di waktu-waktu yang akan datang.
5. Peraturan-peraturan pemerintah yang menyangkut persediaan material.
6. Harga pembelian bahan mentah.
7. Biaya penyimpanan dan risiko penyimpanan di gudang.
8. Tingkat kecepatan material menjadi rusak atau turun kualitasnya.

Sedangkan besarnya biaya persediaan menurut (Ristono, 2013, 270) meliputi :

1. Biaya penyimpanan di gudang, semakin banyak barang yang disimpan maka akan semakin besar biaya penyimpanannya.
2. Resiko kerusakan barang, semakin lama barang tersimpan di gudang maka resiko kerusakan barang semakin tinggi.
3. Resiko keusangan barang, barang-barang yang tersimpan lama akan "*out of date*" atau ketinggalan zaman.

Dengan adanya persediaan barang maka akan mempermudah perusahaan dalam menghindari kekurangan stok jika sewaktu-waktu ada konsumen yang meminta produk yang sama dalam jangka waktu yang singkat serta dengan adanya persediaan maka perusahaan akan dapat melakukan penjualan dengan baik.

2.1.2.4 Pengukuran Inventory Turnover

Rasio *Inventory Turnover* mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagangan. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. *Inventory Turnover* dapat dicari dengan cara menjumlahkan persediaan awal dan persediaan akhir kemudian dibagi dua. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan baik.

Menurut (Sudana, 2015, hal. 21) besar kecilnya *activity ratio* dapat dikur dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover (ITO)} = \frac{\text{Sales}}{\text{Inventory}}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* adalah perbandingan dari total penjualan terhadap total persediaan, dimana semakin besar persentase *Inventory Turnover* semakin baik bagi perusahaan. Itu artinya perusahaan tidak menahan persediaan dalam jumlah berlebihan (produktif). Sehingga tujuan perusahaan untuk memperoleh laba akan mudah untuk dicapai.

2.1.3 Perputaran Piutang(*turnover receivable*)

2.1.3.1 Pengertian Perputaran Piutang(*turnover receivable*)

Piutang memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas ekonomi dari satu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang paling besar. Piutang timbul karena adanya penjualan barang dan jasa secara kredit.

Penjualan secara kredit yang dilakukan oleh perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran piutang.

Menurut (Kasmir, 2017, hal. 189) menyatakan, “perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode”.

Menurut (Munawir, 2010, hal. 75) menyatakan bahwa: “Perputaran piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit, posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut”.

Selanjutnya Menurut (Subarmayam & Wild, 2008, hal. 297) “perputaran piutang adalah tingkat perputaran yang mencerminkan produktivitas relatif tiap aset, atau tingkat volume penjualan yang kita peroleh dari setiap dolar yang diinvestasikan dalam satu aset tertentu”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dapat menagih piutangnya dalam suatu periode. Dan semakin tinggi tingkat perputaran piutang tersebut maka semakin baik perusahaan tersebut.

2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat Perputaran Piutang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu di dalam menjalankan operasinya. Untuk itu di butuhkan rasio aktivitas .

Menurut (Kasmir, 2017, hal. 173) tujuan rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

1. untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang di tanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode
2. untuk menghitung berapa hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat di tagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*)
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. untuk mengukur semua pengguna aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut (Hery, 2018, hal. 178) tujuan dan manfaat dari perputaran piutang adalah:

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
2. Untuk menghitung lamanya rata – rata penagihan piutang usaha
3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan
5. Untuk menghitung lamanya rata – rata persediaan tersimpan
6. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari rasio aktivitas adalah untuk mengukur berapa kali dari setiap kekayaan perusahaan berputar jika dilihat dari jumlah penjualan perusahaan.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang

Adapun menurut (Riyanto, 2010, hal. 85) faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya investasi terhadap piutang adalah sebagai berikut:

1. Volume penjualan Kredit

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya berarti bahwa suatu perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang

2. Syarat pembayaran penjualan kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang lambat.

3. Ketentuan tentang pembalasan kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas-batas maksimal atau plafond yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang. Demikian pula ketentuan mengenai siapa yang dapat diberi kredit. Makin

selektif para pelanggan yang dapat diberi kredit akan memperkecil jumlah investasi dalam piutang. Dengan demikian maka pembatasan kredit disini baik kuantitatif maupun bersifat kualitatif.

4. Kebijakan dalam mengumpulkan piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang secara aktif dalam mengumpulkan piutang akan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang menjalankan kebijaksanaan secara pasif lebih kecil dalam pengumpulan piutang.

Piutang merupakan aktiva yang paling penting dalam perusahaan dan dapat menjadi bagian yang besar dari likuiditas perusahaan. Besar kecilnya piutang dapat dipengaruhi oleh beberapa Menurut (Munawir, 2010, hal. 181) Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang adalah sebagai berikut:

1. Turunnya penjualan dan naiknya piutang.
2. Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar.
3. Naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.
4. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
5. Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan semakin besar jumlah piutang berarti semakin besar besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu akan memperbesar laba yang dihasilkan. Begitu pula juga dengan syarat pembayaran kredit, semakin

panjang batas waktu pembayaran berarti semakin besar investasi dalam piutang. Begitu pula perputaran piutang akan turun, bisa penjualan turun tetapi piutang meningkat, turunnya piutang tidak sebanyak turunnya penjualan, naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang, naiknya piutang tidak sebanyak naiknya penjualan, penjualan menurun tetapi piutang tetap atau piutang naik tetapi penjualan tetap.

2.1.3.4 Pengukuran Perputaran Piutang

Perputaran yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang.

Menurut (Hery, 2018, hal. 180) pengukuran tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio perputaran piutang usaha} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang usaha}}$$

Tingkat perputaran piutang dapat digunakan sebagai gambaran keefektifan pengelolaan piutang, karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat dipertinggi dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit misalnya dengan cara memperoleh jangka waktu pembayaran.

2.1.4 Total Asset Turnover

2.1.4.1 Pengertian Total Asset Turnover

Perputaran aset menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio aktivitas perusahaan adalah dengan mengukur *Total Asset Turnover* (TATO).

Menurut(Murhadi, 2013, hal. 60)menyatakan bahwa “*total asset turn over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan.”. Menurut(Brigham & Houston, 2014., hal. 139)“*Total asset turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*”.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa *total asset turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (aktiva tetap ditambah aktiva lancar). Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain. Sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover*

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu di dalam menjalankan operasinya. Untuk itu di butuhkan rasio aktivitas

Menurut (Kasmir, 2017, hal. 173)tujuan rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1. untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang di tanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode
2. untuk menghitung berapa hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat di tagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.

4. Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau berapa penjualanya yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*)
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. untuk mengukur semua pengguna aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut (Hery, 2018, hal. 178) tujuan dan manfaat dari *total assets turnover* adalah:

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
2. Untuk menghitung lamanya rata – rata penagihan piutang usaha
3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan
5. Untuk menghitung lamanya rata – rata persediaan tersimpan
6. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan dari rasio aktivitas adalah untuk mengukur berapa kali dari setiap kekayaan perusahaan berputar jika di lihat dari jumlah penjualan perusahaan.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Dalam melakukan aktivitas suatu perusahaan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total asset turnover* (tato) yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil.

Menurut (Jumingan, 2017, hal. 20) faktor-faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* sebagai berikut: “

1. *Sales* (Penjualan);
2. Total Aktiva yang terdiri dari:
 - a) Aktiva Lancar: kas, surat berharga, wesel tagih, piutang dagang, persediaan barang dagang, biaya yang di bayar di muka;
 - b) Aktiva tetap: tanah, bangunan, akumulasi penyusutan, dan mesin”

Sedangkan menurut (Munawir, 2010, hal. 88) faktor – faktor yang mempengaruhi *total assets turnover* yaitu aktiva dan penjualan (*sales*).

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor *Total Asset Turnover* adalah menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *total asset turnover* (TATO) berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan di dalam menghasilkan penjualan.

2.1.4.4 Pengukuran *Total Asset Turnover*

Total asset turnover (TATO) merupakan salah satu indikator rasio aktivitas. Rasio ini menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Menurut (Hanafi & Halim, 2017, hal. 81) menyatakan *total asset turnover* dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*

Inventory Turnover merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola persediaannya untuk menghasilkan penjualan. Hal ini apabila perputaran persediaan mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan *Inventory Turnover* yang cepat maka menunjukkan efektivitas pengelolaan persediaan untuk menghasilkan produktifitas mengalami peningkatan dengan semakin meningkatnya prduktivitas perusahaan maka penjualan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Jika *Inventory Turnover* meningkat maka penjualan akan meningkat, dengan meningkatnya penjualan tersebut maka akan meningkatkan laba, dengan meningkatnya laba akan dapat meningkatkan *Net Profit Margin*.

Inventory Turnover merupakan salah satu dari rasio aktivitas yang mengukur efisiensi pengelolaan investasi ke dalam persediaan yang dilakukan perusahaan, dan tergambar dari jangka waktu *Inventory Turnover* selama satu tahun. Dengan demikian perusahaan yang *Inventory Turnover*nya tinggi, memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut efisien dalam mengelola persediaan (Jufrizen, 2016, hal. 50).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wulandari, Oemar, & Hartono, 2017, hal. 1) dan (Agusentoso, 2040, hal. 1) menyimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

2.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) Terhadap *Net Profit Margin*

Perputaran piutang merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola piutangnya untuk menghasilkan penjualan. Hal ini apabila perputaran piutang mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan perputaran piutang yang cepat maka menunjukkan efektivitas penagihan piutang dari penjualan kredit akan meningkat sehingga resiko piutang tidak tertagih akan semakin sedikit, dengan efektivitas penagihan piutang maka pendapatan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Jika perputaran piutang meningkat maka penjualan akan meningkat, dengan meningkatnya penjualan tersebut maka akan meningkatkan laba, dengan meningkatnya laba akan dapat meningkatkan *Net Profit Margin*.

Piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lainya, baik sebagai akibat

penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan kemungkinan piutang wesel), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitur yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wesel, dan piutang bunga), maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak) (Siregar, 2016, hal. 119).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurlia, Sukimin, & Arnosa, 2018, hal. 88) dan (Agusentoso, 2040, hal. 1) menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

2.2.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*

Total assets turnover merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Hal ini apabila perputaran total aset mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan perputaran total aset yang cepat maka menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Bila *total assets turnover* meningkat artinya penjualan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dimana dengan meningkatnya laba maka akan diikuti oleh peningkatan *Net Profit Margin*.

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan serta untuk mengukur

peningkatan atas penjualan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran aktiva mengartikan bahwa perusahaan telah mampu melakukan penjualan dengan menggunakan keseluruhan aktiva (Jufrizen, 2016, hal. 49).

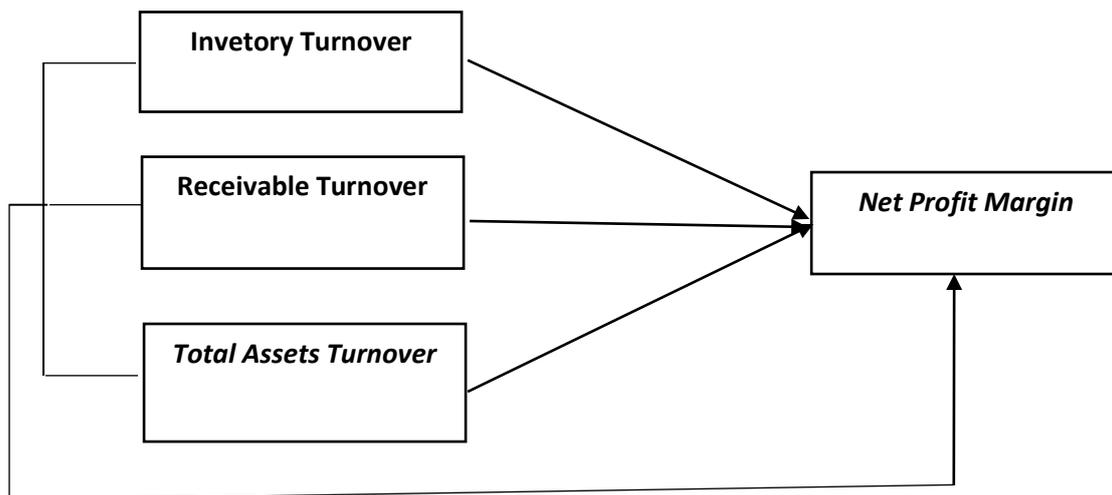
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurlia et al., 2018, hal. 88) dan (Firmansyah & Syahwildan, 2040, hal. 1) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

2.2.4 Pengaruh *Inventory Turnover*, Perputaran Piutang(*Receivable Turnover*) Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Muslih & Bachri, 2040, hal. 38).

Inventory Turnover, perputaran piutang (*Receivable Turnover*) dan *Total assets turnover* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Bila perputaran persediaan, perputaran piutang dan *total assets turnover* meningkat artinya penjualan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dimana dengan meningkatnya laba maka akan diikuti oleh peningkatan *Net Profit Margin*.

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015, hal. 44).

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

1. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran piutang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Perputaran persediaan, perputaran piutang dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif.

Menurut (Juliandi et al., 2015, hal. 86) “pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin*.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dalam membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak di

bandingkan dengan penjualan, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Menurut (Rivai, 2016, hal. 221) Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan penjualan. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Inventory Turnover (X1)

Inventory Turnover mengukur beberapa kali persediaan rata-rata terjual dalam satu periode.

Menurut (Sudana, 2015, hal. 21) untuk mencari *Inventory Turnover* dapat diukur dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Inventory}}$$

2. Perputaran Piutang (X2)

Perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dapat menagih piutangnya dalam suatu periode

Menurut (Hery, 2018, hal. 180) pengukuran tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio perputaran piutang usaha} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang usaha}}$$

3. Total Assets Turnover (X3)

Total asset turnover rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*

Menurut (Hanafi & Halim, 2017, hal. 81) menyatakan *total asset turnover* dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A, Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan mei 2021 sampai September 2021. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				Oktober 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal					■	■	■	■												
3	Pembuatan proposal									■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■				
5	Seminar Proposal																	■	■	■	■
6	Riset																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Sekripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi, et al, 2015, hal. 144) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang berjumlah 26 perusahaan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Makanan Dan Miuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2020

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALSA	PT. Tiga Filar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahay Indonesia Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	PT. Senrtra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	PT. Buyung Poetri Sembada Tbk
12	ICBP	PT. Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	PT. Mulia Boga Jaya Tbk
16	MLBI	PT. Multi Bintang Tbk
17	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
18	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk

21	PSGO	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
22	ROTI	PT. Palma Serasi Tbk
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
25	STTP	PT. Siantar Top Tbk
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap 44ias memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2018-2020.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2018-2020.
3. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2020

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahay Indonesia Tbk
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
6	STTP	PT. Siantar Top Tbk
7	ICBP	PT. Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk
8	ROTI	PT. Palma Serasi Tbk
9	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company
10	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi et al., 2015, hal. 85) analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau

numerik tertentu". Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bias menggunakan regresi berganda. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi.

3.6.1.1. Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki suatu distribusi secara normal atau tidak. Jika ada menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi akan memenuhi normalitas. Akan tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas (Juliandi & Irfan, 2013, hal.169) Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kolmogorvo Smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan dependen ataupun keduanya. Kriteria pengujinny yaitu:

- a) Jika signifikan $>0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data mempunyai distribusi normal.
- b) Jika angka signifikan $<0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data tidak mempunyai distribusi normal.

2. Grafik Histogram

Histogram adalah suatu grafik batang yang mempunyai fungsi untuk menguji secara grafis apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Normal P-Plot *Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data tersebut mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan menurut (Juliandi et al., 2015, hal. 161) :

1. Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut (Juliandi et al., 2015, hal. 161) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.1.4. Uji Autokorelasi

Menurut (Juliandi & Irfan, 2013, hal.84) uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau *cross-sectional*. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi ini dapat digunakan dengan menggunakan walson statistik, yaitu dengan melihat statistik dengan melihat korelasi Durbin Watson. Salah satu mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Watson (D-W).

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2. Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan perputaran persediaan, perputaran piutang dan *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (*Net Profit Margin*)

α = Konstanta

β = Koefesien Regresi

X_1 = Variabel independent (perputaran persediaan)

X_2 = Variabel independent (perputaran piutang)

X_3 = Variabel independent (*Total Assets Turnover*)

ε = Standart Error

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

3.6.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima: jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$

H_0 ditolak: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

3.6.3.2. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh= Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K= Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berpengaruh signifikan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh tidak signifikan.

3.6.4. Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square*, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data *Net Profit Margin*

“*Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, likuiditas pemegang saham untuk nilai kinerja sebagai suatu presentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi”, (Sartono, 2010, hal. 124).

Berikut data *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Tabel 4.1 *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	11.07	11.32	19.62	14.00
2	CEKA	26.52	11.36	17.51	18.47
3	DLTA	2.64	2.60	4.43	3.22
4	DMND	6.27	6.25	25.91	12.81
5	FOOD	103.40	69.08	5.44	55.68
6	HOKI	15.86	15.94	30.84	20.88
7	INDF	14.79	12.98	9.34	12.37
8	MYOR	9.16	7.89	8.65	8.56
9	ROTI	14.23	9.35	12.58	12.05
10	SKBM	42.44	44.22	66.75	51.14
11	STTP	11.08	7.28	6.12	8.16
	RATA2	23.41	18.02	17.85	19.76

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 19.76%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 1 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 23.4%, dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 18.02%, dan pada tahun 2020 sebesar 17.85%. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

4.1.2 Deskripsi Data *Inventory Turnover*

“*Inventory Turnover* yaitu rasio antara penjualan dengan rata-rata persediaan yang dinilai berdasarkan harga jual atau kalau memungkinkan rasio ini dihitung dengan membandingkan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu tahun/periode. Makin besar *turn over* berarti makin baik” (Jumingan, 2017, hal. 228).

Berikut data *Inventory Turnover* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Tabel 4.2 *Inventory Turnover* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	3.02	3.05	3.09	3.05
2	CEKA	4.85	5.25	6.18	5.43
3	DLTA	2.32	2.00	1.39	1.91
4	DMND	1.12	1.16	2.36	1.55
5	FOOD	5.56	4.93	3.83	4.77
6	HOKI	6.68	5.54	3.88	5.37
7	INDF	3.42	3.60	3.93	3.65
8	MYOR	4.65	4.07	4.37	4.37
9	ROTI	23.98	22.44	17.15	21.19
10	SKBM	3.28	2.95	4.23	3.49
11	STTP	4.62	5.57	6.32	5.50
	RATA2	3.57	3.62	4.01	3.74

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Inventory Turnover* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3.74. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 1 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 4.01, dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 3.57 pada tahun 2019 sebesar 3.62. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

4.1.3 Deskripsi Data Perputaran Piutang (*turnover receivable*)

Piutang memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas ekonomi dari satu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang paling besar. Piutang timbul karena adanya penjualan barang dan jasa secara kredit.

Penjualan secara kredit yang dilakukan oleh perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran piutang.

Menurut (Kasmir, 2017, hal. 189) menyatakan, “perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode”.

Berikut data perputaran piutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Tabel 4.3. Perputaran Piutang (Receivable Turnover) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	2.61	2.70	3.07	2.80
2	CEKA	6.26	4.62	4.52	5.13
3	DLTA	2.55	1.95	1.48	1.99
4	DMND	1.54	1.53	3.12	2.06
5	FOOD	1.99	2.40	2.32	2.24
6	HOKI	2.78	3.22	2.36	2.79
7	INDF	5.47	6.11	6.09	5.89
8	MYOR	1.98	2.01	2.03	2.01
9	ROTI	3.50	3.42	3.44	3.45
10	SKBM	4.03	3.87	4.81	4.24
11	STTP	6.36	3.36	3.56	4.42
	RATA2	3.70	3.81	4.02	3.84

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata perputaran piutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3.84. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 1 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 4.02, dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 3.70, pada tahun 2019 sebesar 3.81. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa perputaran piutang pada perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

4.1.4 Deskripsi Data *Total Assets Turnover*

Perputaran aset menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio aktivitas perusahaan adalah dengan mengukur *Total Asset Turnover* (TATO).

Menurut(Murhadi, 2013, hal. 60)menyatakan bahwa “*total asset turn over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan.”. Menurut(Brigham & Houston, 2014., hal. 139)“*Total asset turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*”

Berikut data *Total Assets Turnover* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Tabel 4.4*Total Assets Turnover***Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	0.96	0.97	0.88	0.94
2	CEKA	3.10	2.24	2.32	2.55
3	DLTA	0.59	0.58	0.45	0.54
4	DMND	0.67	0.55	1.08	0.76
5	FOOD	0.96	1.06	0.84	0.95
6	HOKI	1.89	1.95	1.29	1.71
7	INDF	0.76	0.80	0.50	0.69
8	MYOR	1.37	1.31	1.24	1.31
9	ROTI	0.63	0.71	0.72	0.69
10	SKBM	1.10	1.16	1.79	1.35
11	STTP	1.07	1.22	0.11	0.80
	RATA2	1.19	1.14	1.02	1.12

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Total Assets Turnover* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.12. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 1 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 1.19, pada tahun 2019 sebesar 1.14 dan 1 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 1.02. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *Total Assets Turnover* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

4.2 Analisi Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan:

a. Uji Komolgorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variable independen dengan dependen atau keduanya. Kolmogorov Smirnov dilakukan dengan cara menguji

standardized residual pada nilai probabilitasnya. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan $>0,05$ ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data mempunyai distribusi normal.
2. Jika angka signifikan $<0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

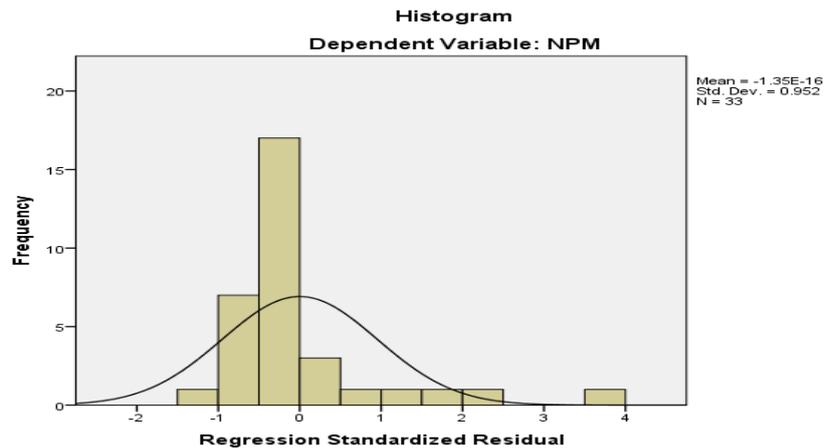
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.85217948
Most Extreme Differences	Absolute	.238
	Positive	.238
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.347
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan table diatas nilai uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* sebesar 0,238 pada signifikan 0,053. Hal ini dapat dilihat angka signifikan $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

b. Grafik Histogram

Histogram adalah suatu grafik batang yang berfungsi untuk menguji secara grafis apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

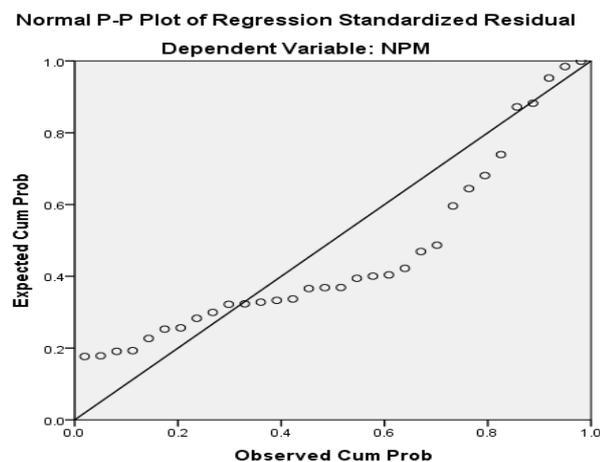


Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola pada distribusi normal karena grafik yang terlihat tidak miring ke kiri maupun miring ke kanan. Demikian pula hasil pada uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot.

c. Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Dasar pengambilan normal atau tidaknya data dapat dilihat melalui grafik Uji Normal *P-Plot of Regression Standardized Residual* sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah pada garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati pada garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas sudah terpenuhi.

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.087	11.849		1.104	.278	
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	-.083	.778	-.020	-.107	.915	.976
	PERPUTARAN PIUTANG	-.401	3.005	-.026	-.133	.895	.878
	TATO	7.589	6.968	.211	1.089	.285	1.133

a. Dependent Variable: NPM

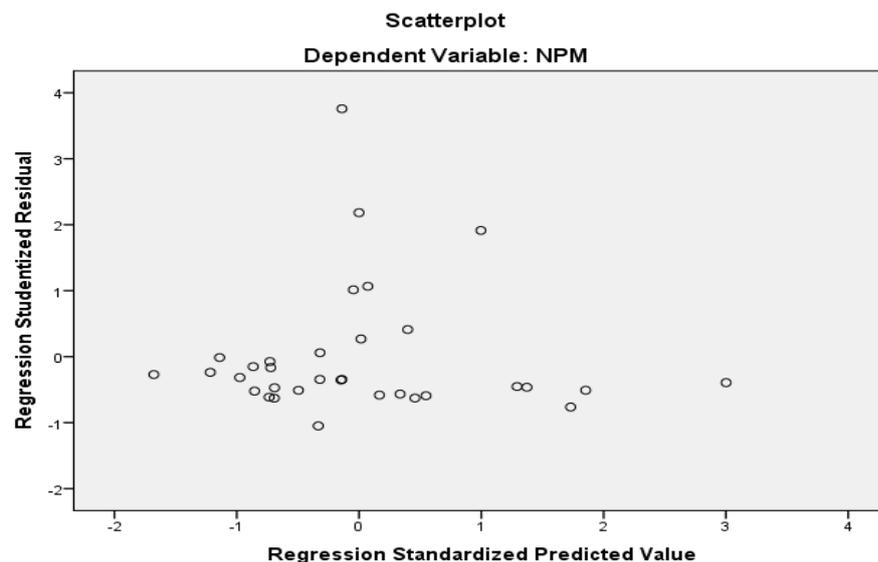
Sumber: Data diolah SPSS versi. 20

Berdasarkan data pada table diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variable inventory turnover(X1) sebesar 1,025, Perputaran piutang(receivable turnover), (X2) sebesar 1,139, dan TATO(X3) sebesar 1,133. demikian juga dengan nilai tolerance inventory turnover(X1) sebesar 0,976, Perputaran

Piutang(receivable turnover)(X2) Sebesar 0,878, dan TATO (X3) 0,883. Dari masing-masing variable nilai torance $> 0,1$ dan nilai VIF < 5 , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas antara variable bebas dalam penelitian ini.

4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu

tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.1.4. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, kemudian hal tersebut ada kesalahan autokorelasi. Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Menurut (Ikhsan et al., 2014, hal. 186) untuk menguji autokorelasi dapat melihat dari nilai Durbin Waston (DW) yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.206 ^a	.043	-.056	23.12120	1.144
a. Predictors: (Constant), TATO, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG					
b. Dependent Variable: NPM					

Sumber : SPSS 24.00

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,144 yang termasuk kriteria kedua, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi tidak ada autokorelasi

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan

analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu perputaran persediaan, perputaran piutang, *Total Assets Turnover* dan satu variabel dependen yaitu *Net Profit Margin*.

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.087	11.849		1.104	.278
1 INVENTORY TURNOVER	-.083	.778	-.020	-.107	.915
1 PERPUTARAN PIUTANG	-.401	3.005	-.026	-.133	.895
1 TATO	7.589	6.968	.211	1.089	.285

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 13,087
2. Perputaran Persediaan = -0,083
3. Perputaran Piutang = -0,401
4. *Total Assets Turnover* = 7.589

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -13,087 + -0,083_1 + -0,401_2 + 7,589_3$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar dengan tanda negataif menunjukkan bahwa jika independen yaitu *inventory turnover* (X1), perputaran piutang(receivable turnover)(X2) dan *Total Assets*

Turnover (X3) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol)- 13,087.

2. Perputaran persediaan mempunyai koefisien regresi sebesar $-0,083$ menyatakan bahwa apabila perputaran persediaan ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Net Profit Margin* akan meningkat sebesar $-0,083$
3. Perputaran piutang mempunyai koefisien regresi sebesar $-0,401$ menyatakan bahwa apabila perputaran piutang ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Net Profit Margin* akan meningkat sebesar $-0,401$
4. *Total Assets Turnover* mempunyai koefisien regresi sebesar $7,589$ menyatakan bahwa apabila *Total Assets Turnover* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Net Profit Margin* akan meningkat sebesar $7,589$

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.087	11.849		1.104	.278
1 Inventory Turnover	-.083	.778	-.020	-.107	.915
PERPUTARAN PIUTANG(receivable turnover)	-.401	3.005	-.026	-.133	.895
TATO	7.589	6.968	.211	1.089	.285

a. Dependent Variable: NPM

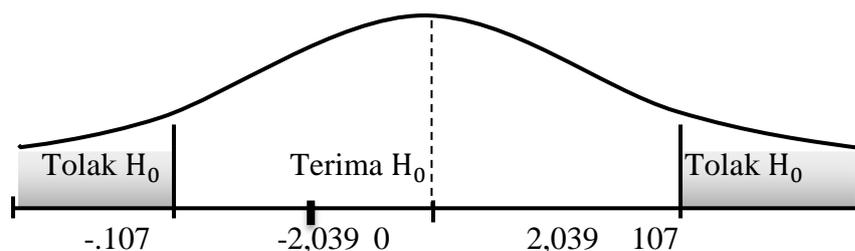
Sumber: Data diolah SPSS versi 20

Untuk kriteria uji t dilakukan tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai $t = 33 - 2 =$ adalah 2,039.

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Inventory Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Net Profit Margin*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 33 - 2 = 31$ adalah 2.039 $t_{hitung} = -0,107$ dan $t_{tabel} = 2.039$

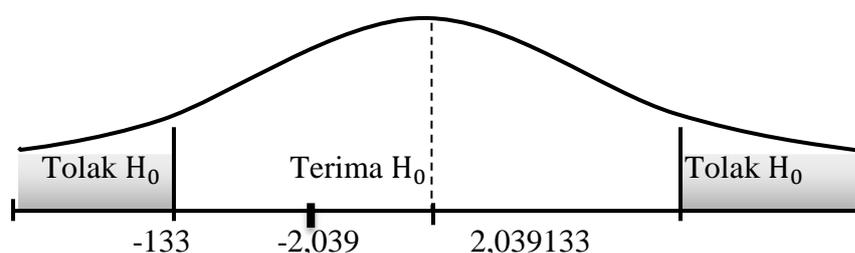


Gambar 4.4 Kurva Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Inventory Turnover* terhadap *Net Profit Margin* diperoleh t hitung adalah -107 dan t table dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,039, dengan tingkat signifikan $-107 \geq 2,039$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan antara persediaan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

2. Pengaruh Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) terhadap *Net Profit Margin*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah perputaran piutang (*Inventory Turnover*) berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Net Profit Margin*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 33 - 3 = 30$ adalah 2,039 $t_{hitung} = -1,133$ dan $t_{tabel} = 2,039$



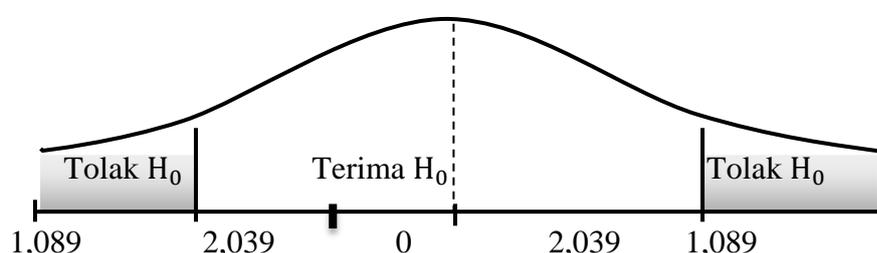
Gambar 4.5 Kurva Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara perputaran piutang terhadap *Net Profit Margin* diperoleh t hitung adalah -133 dan t table dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,039, dengan tingkat signifikan $-133 \geq 2,039$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan antara piutang

terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Net Profit Margin*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 33 - 2 = 31$ adalah 2,039 $t_{hitung\ 1,089}$ dan $t_{tabel} = 2,039$



Gambar 4.6 Kurva Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara total assets turnover terhadap *Net Profit Margin* diperoleh t hitung adalah 1,089 dan t table dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,039, dengan tingkat signifikan $1,089 \geq 2,039$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan antara total assets turnover terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable

terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	689.912	3	229.971	.430	.733 ^b
	Residual	15503.102	29	534.590		
	Total	16193.014	32			

a. Dependent Variable: NPM

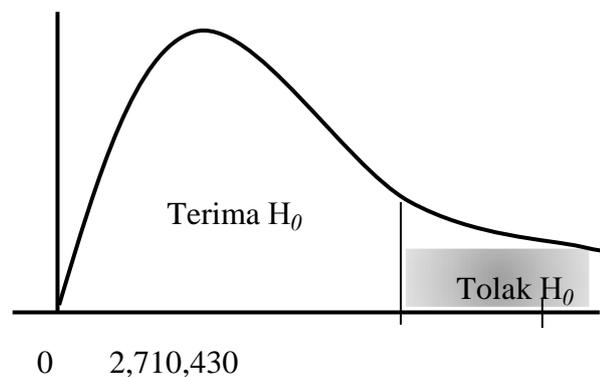
b. Predictors: (Constant), TATO, INVENTORY TURNOVER, PERPUTARAN PIUTANG (RECEIVABLE TURNOVER)

Sumber : SPSS versi 20

$$f_{\text{tabel}} = 33 - 4 - 1 = 28$$

$$f_{\text{hitung}} = 0,430 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 2,71$$

Kriteria pengambilan keputusan :



Gambar 4.7 Kurva Uji F

H_0 diterima jika : $-2,71 \leq f_{\text{hitung}} \leq 2,71$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $f_{\text{hitung}} > 2,71$, atau $-f_{\text{hitung}} < -2,71$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai $2,71 f_{\text{hitung}}$ sebesar dengan tingkat signifikan sebesar 0,430 Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 2,71 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($0,430 > 2,71$)

artinya H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *inventory turnover*, perputaran piutang(*receivable turnover*) dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	.136	.044	1.94888

a. Predictors: (Constant), TATO, INVENTORY TURNOVER, PERPUTARAN PIUTANG(RECEIVABLE TURNOVER)

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: SPSS versi 20

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.136 \times 100\%$$

$$= 13,6 \%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.136 yang berarti 13,6 % dan hal ini menyatakan bahwa variabel *inventory turnover*, perputaran piutang(*receivable turnover*) dan *Total Asets Turnover* sebesar 13,6 % untuk mempengaruhi variabel *Net Profit Margin*. Selanjutnya selisih $100\% - 13,6\% = 86,4\%$. hal ini menunjukkan 86,4 %. tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian *Net Profit Margin*.

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1 Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Inventory Turnover* terhadap *Net Profit Margin* diperoleh t hitung adalah -107 dan t table dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,039, dengan tingkat signifikan $-107 \geq 2,039$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan antara *Inventory Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Hal ini menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* tidak mampu meningkatkan *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, dimana *Inventory Turnover* yang dimiliki oleh perusahaan kurang mampu dikelola dengan baik sehingga penjualan mengalami penurunan dan beban operasional mengalami peningkatan sehingga laba yang dimiliki oleh perusahaan mengalami penurunan dengan demikian maka *Net Profit Margin* mengalami penurunan.

Inventory Turnover merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola persediaannya untuk menghasilkan penjualan. Hal ini apabila perputaranpersediaan mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan *Inventory Turnover* yang cepat maka menunjukkan efektivitas pengelolaan persediaan untuk menghasilkan produktifitas mengalami peningkatan dengan semakin meningkatnya produktivitas perusahaan maka penjualan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Jika *Inventory Turnover* meningkat maka penjualan akan meningkat, dengan meningkatnya penjualan tersebut maka akan meningkatkan laba, dengan meningkatnya laba akan dapat meningkatkan *Net Profit Margin*.

Inventory Turnover merupakan salah satu dari rasio aktivitas yang mengukur efisiensi pengelolaan investasi ke dalam persediaan yang dilakukan perusahaan, dan tergambar dari jangka waktu *Inventory Turnover* selama satu tahun. Dengan demikian perusahaan yang *Inventory Turnover*nya tinggi, memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut efisien dalam mengelola persediaan(Jufrizen, 2016, hal. 50).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wulandari, Oemar, & Hartono, 2017, hal. 1) dan (Agusentoso,

2040, hal. 1) menyimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

4.2.5.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara perputaran piutang terhadap *Net Profit Margin* diperoleh t hitung adalah -133 dan t table dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,039, dengan tingkat signifikan $-133 \geq 2,039$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan antara piutang terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak mampu meningkatkan *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana piutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu dikelola dengan baik sehingga piutang tak tertagih semakin tinggi, dengan demikian maka penjualan akan semakin rendah yang akan berdampak pada laba bersih yang diperoleh akan semakin rendah dan pada akhirnya *Net Profit Margin* mengalami penurunan.

Inventory Turnover merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola piutangnya untuk menghasilkan penjualan. Hal ini apabila *Inventory Turnover* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan perputaran piutang (*receivable turnover*) yang cepat maka menunjukkan efektivitas penagihan piutang dari penjualan kredit akan meningkat sehingga resiko piutang tidak tertagih akan semakin sedikit, dengan efektivitas penagihan piutang maka pendapatn akan semakin meningkat. Dengan

meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Jika perputaran piutang(*receivable turnover*) meningkat maka penjualan akan meningkat, dengan meningkatnya penjualan tersebut maka akan meningkatkan laba, dengan meningkatnya laba akan dapat meningkatkan *Net Profit Margin*.

Piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lainnya, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan kemungkinan piutang wesel), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitur yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wesel, dan piutang bunga), maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak) (Siregar, 2016, hal. 119).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurlia, Sukimin, & Arnosa, 2018, hal. 88) dan (Agusentoso, 2040, hal. 1) menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

4.2.5.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara total assets turnover terhadap *Net Profit Margin* diperoleh t hitung adalah 1,089 dan t table dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,039, dengan tingkat signifikan $1,089 \geq 2,039$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan antara total assets

turnover terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* mampu meningkatkan *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana total asset yang dimiliki perusahaan mampu dikelola dengan baik sehingga penyusutan semakin meningkat yang akan berdampak pada penjualan yang dilakukan oleh perusahaan yang akan meningkat, dengan demikian maka laba yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan dan akan berdampak pada peningkatan *Net Profit Margin*.

Total assets turnover merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Hal ini apabila perputaran total aset mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan perputaran total aset yang cepat maka menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Bila *total assets turnover* meningkat artinya penjualan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dimana dengan meningkatnya laba maka akan diikuti oleh peningkatan *Net Profit Margin*.

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan serta untuk mengukur

peningkatan atas penjualan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran aktiva mengartikan bahwa perusahaan telah mampu melakukan penjualan dengan menggunakan keseluruhan aktiva (Jufrizen, 2016, hal. 49).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurlia et al., 2018, hal. 88) dan (Firmansyah & Syahwildan, 2040, hal. 1) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

4.2.5.4 Pengaruh Inventory Turnover, Perputaran Piutang(*Receivable Turnover*) Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan uji f diatas dapat dilihat bahwa nilai $2,71 f_{hitung}$ sebesar dengan tingkat signifikan sebesar 0,430 Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 2,71 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($0,430 > 2,71$) artinya H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel , *Inventory Turnover*, perputaran piutang(*Receivable Turnover*) dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan, perputaran piutang dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama mampu meningkatkan *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang berupa persediaan, piutang dan asset lainnya mampu dikelola dengan baik sehingga produktifitas perusahaan mengalami peningkatan, dengan demikian maka penjualan mengalami peningkatan dan perusahaan mampu meminimalisir beban

operasional sehingga laba yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan yang berdampak pada *Net Profit Margin* mengalami peningkatan.

Net Profit Margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Muslih & Bachri, 2040, hal. 38).

Perputaran persediaan, perputaran piutang dan *Total assets turnover* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Bila *inventory turnover*, perputaran piutang (*receivable turnover*) dan *total assets turnover* meningkat artinya penjualan perusahaan mengalami peningkatan, penjualan maka akan meningkatkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Dimana dengan meningkatnya laba maka akan diikuti oleh peningkatan *Net Profit Margin*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Inventory Turnover*, Perputaran Piutang(*receivable turnover*) Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara *simultan Inventory Turnover*, perputaran piutang(*Receivable Turnover*) dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perusahaan agar lebih mampu mengelola jumlah persediaan sehingga laba yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan.
2. Perusahaan agar lebih mampu mengelola jumlah piutang sehingga piutang tak tertagih akan semakin sedikit yang akan berdampak laba yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan.
3. Perusahaan agar lebih mampu mengelola jumlah asetnya sehingga beban penyusutan akan semakin menurun yang akan berdampak pada laba yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan.
4. Untuk menghasilkan laba yang maksimal perusahaan hendaknya mengelola jumlah asset yang dimilikinya dengan cermat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi *Net Profit Margin* serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi *Net Profit Margin* hanya menggunakan perputaran persediaan, perputaran piutang dan *Total Assets Turnover* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin*.

2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama tiga tahun berturut-turut mulai dari 2018 hingga 2020, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 11 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, R. (2040). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Efektif Pemasaran, Sumber Daya Manusia & Keuangan*, 2(2), 1–15.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, S., & Syahwildan, M. (2040). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1–10.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45-70.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiusai Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2040). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 34–45.

- Nurlia, N., Sukimin, S., & Arnosa, E. Y. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Total Aktiva dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin Lembaga Pemberdayaan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomiISSN-Elektronik*, 88–98.
- Prawirosentono, S. (2007). *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ristono, A. (2013). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rivai, V. (2016). *Commercial Bank Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Q. R. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 116–127. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/1000>
- Subarmayam, K. R., & Wild. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, I., Oemar, A., & Hartono, H. (2017). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran asset tetap, perputaran piutang, Perputaran Kas dan perputaran persediaan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*, 3(3), 1–18.

LAMPIRAN DATA TABULASI INVENTORY TURNOVER

PENJUALAN BERSIH

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	961.136.629.003	1.028.952.947.818	956.634.474.111	982.241.350.311
2	CEKA	3.629.327.583.572	3.120.937.098.980	3.634.297.273.749	3.461.520.652.100
3	DLTA	893.006.350.000	827.136.727.000	546.336.411.000	755.493.162.667
4	DMND	2.811.698.000.000	3.071.816.000.000	6.110.155.000.000	3.997.889.666.667
5	FOOD	122.056.432.243	126.256.859.256	94.563.258.607	114.292.183.369
6	HOKI	1.430.785.280.985	1.653.031.823.505	1.173.189.488.886	1.419.002.197.792
7	INDF	73.394.728.000.000	76.592.955.000.000	81.731.469.000.000	77.239.717.333.333
8	MYOR	24.060.802.395.725	25.026.739.472.547	24.476.953.742.651	24.521.498.536.974
9	ROTI	2.766.545.866.684	3.337.022.314.624	3.212.034.546.032	3.105.200.909.113
10	SKBM	1.953.910.957.160	2.104.704.872.583	3.165.530.224.724	2.408.048.684.822
11	STTP	2.826.957.323.397	3.512.509.168.853	3.846.300.254.825	3.395.255.582.358
	RATA2	10.440.995.892.615	10.945.642.025.924	11.722.496.697.690	11.036.378.205.410

PERSEDIAAN

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	151.777.634.348	166.906.099.156	171.000.649.858	138.318.505.104	157.000.722.117
2	CEKA	415.268.436.704	332.754.905.703	262.081.626.426	326.172.666.133	334.069.408.742
3	DLTA	178.863.917.000	205.396.087.000	207.460.611.000	185.922.488.000	194.410.775.750
4	DMND	1.130.026.000.000	1.375.055.000.000	1.274.225.000.000	1.312.678.000.000	1.272.996.000.000
5	FOOD	7.951.740.673	13.987.749.956	11.619.347.912	13.095.906.571	11.663.686.278
6	HOKI	71.875.799.840	142.212.647.161	156.029.530.465	146.626.605.836	129.186.145.826
7	INDF	9.792.768.000.000	11.644.156.000.000	9.658.705.000.000	11.150.432.000.000	10.561.515.250.000
8	MYOR	1.825.267.160.976	3.351.796.321.991	2.790.633.951.514	2.805.111.592.211	2.693.202.256.673
9	ROTI	50.264.253.248	65.127.735.601	83.599.374.391	103.693.623.334	75.671.246.644
10	SKBM	293.162.796.955	302.148.568.290	410.800.635.623	338.035.141.921	336.036.785.697
11	STTP	299.078.174.645	313.291.338.820	316.826.909.348	291.378.253.517	305.143.669.083
	RATA2	1.292.391.264.944	1.628.439.313.971	1.394.816.603.322	1.528.314.980.239	1.460.990.540.619

PERPUTARAN PERSEDIAAN

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	3,02	3,05	3,09	3,05
2	CEKA	4,85	5,25	6,18	5,43
3	DLTA	2,32	2,00	1,39	1,91
4	DMND	1,12	1,16	2,36	1,55
5	FOOD	5,56	4,93	3,83	4,77
6	HOKI	6,68	5,54	3,88	5,37
7	INDF	3,42	3,60	3,93	3,65
8	MYOR	4,65	4,07	4,37	4,37
9	ROTI	23,98	22,44	17,15	21,19
10	SKBM	3,28	2,95	4,23	3,49
11	STTP	4,62	5,57	6,32	5,50
	RATA2	3,57	3,62	4,01	3,74

**LAMPIRAN DATA TABULASI PERPUTARAN PIUTANG(RECEIVABLE
TURNOVER)**

PENJUALAN BERSIH

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	961.136.629.003	1.028.952.947.818	956.634.474.111	982.241.350.311
2	CEKA	3.629.327.583.572	3.120.937.098.980	3.634.297.273.749	3.461.520.652.100
3	DLTA	893.006.350.000	827.136.727.000	546.336.411.000	755.493.162.667
4	DMND	2.811.698.000.000	3.071.816.000.000	6.110.155.000.000	3.997.889.666.667
5	FOOD	122.056.432.243	126.256.859.256	94.563.258.607	114.292.183.369
6	HOKI	1.430.785.280.985	1.653.031.823.505	1.173.189.488.886	1.419.002.197.792
7	INDF	73.394.728.000.000	76.592.955.000.000	81.731.469.000.000	77.239.717.333.333
8	MYOR	24.060.802.395.725	25.026.739.472.547	24.476.953.742.651	24.521.498.536.974
9	ROTI	2.766.545.866.684	3.337.022.314.624	3.212.034.546.032	3.105.200.909.113
10	SKBM	1.953.910.957.160	2.104.704.872.583	3.165.530.224.724	2.408.048.684.822
11	STTP	2.826.957.323.397	3.512.509.168.853	3.846.300.254.825	3.395.255.582.358
	RATA2	10.440.995.892.615	10.945.642.025.924	11.722.496.697.690	11.036.378.205.410

PIUTANG

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	172.001.749.653	195.648.635.556	184.781.701.838	126.722.103.455	169.788.547.626
2	CEKA	289.934.898.452	289.950.190.103	385.946.288.168	417.293.072.229	345.781.112.238
3	DLTA	158.142.998.000	192.632.921.000	232.216.857.000	136.617.614.000	179.902.597.500
4	DMND	868.824.000.000	955.328.000.000	1.046.278.000.000	913.991.000.000	946.105.250.000
5	FOOD	34.683.346.765	26.622.748.343	26.025.859.467	14.663.628.989	25.498.895.891
6	HOKI	251.768.477.021	262.120.235.889	250.788.820.997	246.120.155.060	252.699.422.242
7	INDF	6.852.885.000.000	6.572.776.000.000	5.964.410.000.000	7.451.670.000.000	6.710.435.250.000
8	MYOR	6.102.729.334.505	6.075.135.704.034	6.402.968.489.667	5.632.222.984.143	6.053.264.128.087
9	ROTI	337.950.521.397	452.076.170.257	524.475.209.047	410.268.924.995	431.192.706.424
10	SKBM	229.202.810.307	255.239.999.817	288.412.598.666	369.824.952.751	285.670.090.385
11	STTP	388.836.916	444.351.997.610	600.492.717.423	480.936.363.602	381.542.478.888
	RATA2	1.390.773.815.729	1.429.262.054.783	1.446.072.412.934	1.472.757.345.384	1.434.716.407.207

PERPUTARAN PIUTANG

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	2,61	2,70	3,07	2,80
2	CEKA	6,26	4,62	4,52	5,13
3	DLTA	2,55	1,95	1,48	1,99
4	DMND	1,54	1,53	3,12	2,06
5	FOOD	1,99	2,40	2,32	2,24
6	HOKI	2,78	3,22	2,36	2,79
7	INDF	5,47	6,11	6,09	5,89
8	MYOR	1,98	2,01	2,03	2,01
9	ROTI	3,50	3,42	3,44	3,45
10	SKBM	4,03	3,87	4,81	4,24
11	STTP	6,36	3,36	3,56	4,42
	RATA2	3,70	3,81	4,02	3,84

**LAMPIRAN DATA TABULASI TOTAL ASSETS TURNOVER
PENJUALAN BERSIH**

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	961.136.629.003	1.028.952.947.818	956.634.474.111	982.241.350.311
2	CEKA	3.629.327.583.572	3.120.937.098.980	3.634.297.273.749	3.461.520.652.100
3	DLTA	893.006.350.000	827.136.727.000	546.336.411.000	755.493.162.667
4	DMND	2.811.698.000.000	3.071.816.000.000	6.110.155.000.000	3.997.889.666.667
5	FOOD	122.056.432.243	126.256.859.256	94.563.258.607	114.292.183.369
6	HOKI	1.430.785.280.985	1.653.031.823.505	1.173.189.488.886	1.419.002.197.792
7	INDF	73.394.728.000.000	76.592.955.000.000	81.731.469.000.000	77.239.717.333.333
8	MYOR	24.060.802.395.725	25.026.739.472.547	24.476.953.742.651	24.521.498.536.974
9	ROTI	2.766.545.866.684	3.337.022.314.624	3.212.034.546.032	3.105.200.909.113
10	SKBM	1.953.910.957.160	2.104.704.872.583	3.165.530.224.724	2.408.048.684.822
11	STTP	2.826.957.323.397	3.512.509.168.853	3.846.300.254.825	3.395.255.582.358
	RATA2	10.440.995.892.615	10.945.642.025.924	11.722.496.697.690	11.036.378.205.410

TOTAL ASSETS

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	1.004.275.813.783	1.057.529.235.985	1.086.873.666.641	1.049.559.572.136
2	CEKA	1.168.956.042.706	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068	1.376.236.470.949
3	DLTA	1.523.517.170.000	1.425.983.722.000	1.225.580.913.000	1.391.693.935.000
4	DMND	4.213.314.000.000	5.570.651.000.000	5.680.638.000.000	5.154.867.666.667
5	FOOD	126.697.833.403	118.586.648.946	113.192.236.191	119.492.239.513
6	HOKI	758.846.556.031	848.676.035.300	906.924.214.166	838.148.935.166
7	INDF	96.537.796.000.000	96.198.559.000.000	163.136.516.000.000	118.624.290.333.333
8	MYOR	17.591.706.426.634	19.037.918.808.473	19.777.500.514.550	18.802.375.249.886
9	ROTI	4.393.810.380.883	4.682.083.844.951	4.452.166.671.985	4.509.353.632.606
10	SKBM	1.771.365.972.009	1.820.383.352.811	1.768.660.546.754	1.786.803.290.525
11	STTP	2.631.189.810.030	2.881.563.083.954	34.489.950.598.882	13.334.234.497.622
	RATA2	11.974.679.636.862	12.275.910.388.590	21.291.334.290.022	15.180.641.438.491

Total Assets Turnover (TATO)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	0,96	0,97	0,88	0,94
2	CEKA	3,10	2,24	2,32	2,55
3	DLTA	0,59	0,58	0,45	0,54
4	DMND	0,67	0,55	1,08	0,76
5	FOOD	0,96	1,06	0,84	0,95
6	HOKI	1,89	1,95	1,29	1,71
7	INDF	0,76	0,80	0,50	0,69
8	MYOR	1,37	1,31	1,24	1,31
9	ROTI	0,63	0,71	0,72	0,69
10	SKBM	1,10	1,16	1,79	1,35
11	STTP	1,07	1,22	0,11	0,80
	RATA2	1,19	1,14	1,02	1,12

LAMPIRAN DATA TABULASI NET PROFIT MARGIN

PENJUALAN BERSIH

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	961.136.629.003	1.028.952.947.818	956.634.474.111	982.241.350.311
2	CEKA	3.629.327.583.572	3.120.937.098.980	3.634.297.273.749	3.461.520.652.100
3	DLTA	893.006.350.000	827.136.727.000	546.336.411.000	755.493.162.667
4	DMND	2.811.698.000.000	3.071.816.000.000	6.110.155.000.000	3.997.889.666.667
5	FOOD	122.056.432.243	126.256.859.256	94.563.258.607	114.292.183.369
6	HOKI	1.430.785.280.985	1.653.031.823.505	1.173.189.488.886	1.419.002.197.792
7	INDF	73.394.728.000.000	76.592.955.000.000	81.731.469.000.000	77.239.717.333.333
8	MYOR	24.060.802.395.725	25.026.739.472.547	24.476.953.742.651	24.521.498.536.974
9	ROTI	2.766.545.866.684	3.337.022.314.624	3.212.034.546.032	3.105.200.909.113
10	SKBM	1.953.910.957.160	2.104.704.872.583	3.165.530.224.724	2.408.048.684.822
11	STTP	2.826.957.323.397	3.512.509.168.853	3.846.300.254.825	3.395.255.582.358
	RATA2	10.440.995.892.615	10.945.642.025.924	11.722.496.697.690	11.036.378.205.410

LABA BERSIH

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	86.811.786.458	90.901.916.541	48.759.784.747	75.491.162.582
2	CEKA	136.839.635.762	274.640.420.999	207.543.083.141	206.341.046.634
3	DLTA	338.129.985.000	317.815.177.000	123.465.762.000	259.803.641.333
4	DMND	448.783.000.000	491.147.000.000	235.813.000.000	391.914.333.333
5	FOOD	1.180.405.834	1.827.667.171	-17.398.564.059	-4.796.830.351
6	HOKI	90.195.136.265	103.723.133.972	38.038.419.405	77.318.896.547
7	INDF	4.961.851.000.000	5.902.729.000.000	8.752.066.000.000	6.538.882.000.000
8	MYOR	2.627.892.008.006	3.172.264.551.034	2.830.928.194.155	2.877.028.251.065
9	ROTI	194.414.713.941	356.929.646.877	255.296.143.146	268.880.167.988
10	SKBM	46.038.083.536	47.598.667.064	47.420.936.407	47.019.229.002
11	STTP	255.088.886.019	482.590.522.840	628.628.879.549	455.436.096.136
	RATA2	835.202.240.075	1.022.015.245.773	1.195.505.603.499	1.017.574.363.115

Net Profit Margin (NPM)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	CAMP	11,07	11,32	19,62	14,00
2	CEKA	26,52	11,36	17,51	18,47
3	DLTA	2,64	2,60	4,43	3,22
4	DMND	6,27	6,25	25,91	12,81
5	FOOD	103,40	69,08	- 5,44	55,68
6	HOKI	15,86	15,94	30,84	20,88
7	INDF	14,79	12,98	9,34	12,37
8	MYOR	9,16	7,89	8,65	8,56
9	ROTI	14,23	9,35	12,58	12,05
10	SKBM	42,44	44,22	66,75	51,14
11	STTP	11,08	7,28	6,12	8,16
	RATA2	23,41	18,02	17,85	19,76



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : TIA NITA SARI SIREGAR
N.P.M : 1505160504
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
8 Feb 2021	Carilah tabulasi keuangan yang sesuai dengan judul skripsimu		
17 Feb 2021	Yang dihitung tabulasi keuangannya adalah setiap variabelnya		
2 Maret 2021	Data laporan keuangan harus sesuai dengan judul yg kamu inginkan, jangan berbeda beda dengan data yg diolah.		
16 Maret 2021	Belum juga paham dalam mengolah tabulasi keuangan		
25 Maret 2021	Data yang diolah adalah data mentah dan setiap variabel sebelumnya, yakni Pengaruh perputaran persediaan, Perputaran Piutang, dan <i>TATO</i> juga NPW sebagai variabel Y. Jangan samakan variabel di rasio keuangan kamu hitung.		

Medan, Juli 2021

Pembimbing Proposal

(QAHFI ROMULA SIREGAR S.E., M.M)

Diketahui/Disetujui

an Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : TIA NITA SARI SIREGAR
N.P.M : 1505160504
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
5 April 2021	Tabulasi keuangan sudah sesuai. silahkan lanjutkan proposal.	GP	
20 April 2021	- Penelitian proposal sesuai dengan pedoman umum - Latar belakang tidak membahas masalah jual - Tabel disetiap bab & harus dibahas. - Halaman pada teori harus ada.	GP	
1 Mei 2021	- Jurnal belum ada samasekali. Silahkan tambah jurnal-jurnal umum. - Faktor-Faktor disetiap variabel keuangan sesuai - kerangka Mendelay dalam menyusun daftar pustaka.	GP	
7 Mei 2021	- Jurnalnya diganti karena tidak sesuai dengan judul.	GP	
8 Juli 2021	ACC PROPOSAL LANJUT SEMPRNO	GP	

Medan, Juli 2021

Diketahui/Disetujui

ah Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

GP

GP

(QAHI ROMULA SIREGAR S.E., M.M)

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Senin, 26 Juli 2021** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen

Nama : Tia Nita Sari Siregar
N.P.M. : 1705160504
Tempat / Tgl.Lahir : Gunung Tua, 29 September 1998
Alamat Rumah : Jalan tangkul 1, No,15D Medan
JudulProposal :Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Total Assets Turnover(TATO), Terhadap Net Profit Margin(NPM), Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Epek Indonesia Periode 2017-2019.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Periode di hapus saja
Bab I	Data ditambah sampai tahun 2020
Bab II	Teori ditambah/jurnal ditambah
Bab III	Sampel coba didata ulang
Lainnya	Gunakan Mendeley
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Senin, 26 Juli 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

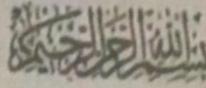
Qahfi Romula Siregar S.E., M.M

Sekretaris

 Assoc.Prof. Dr. Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembantu

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 26 Juli 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Tia Nita Sari Siregar
N.P.M. : 1705160504
Tempat / Tgl.Lahir : Gunung Tua, 29 September 1998
Alamat Rumah : Jalan tangkul 1, No,15D Medan
JudulProposal : Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Total Assets Turnover(TATO), Terhadap Net Profit Margin(NPM), Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Epek Indonesia Periode 2017-2019.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Qahfi Romula Siregar S.E., M.M**

Medan, Senin, 26 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Qahfi Romula Siregar S.E., M.M

Pelibanding

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.a. Dekan
Wakil Dekan - I

Assoc. Prof. Dr. **AGUS GUNAWAN, S.E., M.Si.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1370/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/1/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/1/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tia Nita Sari Siregar
NPM : 1705160504
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

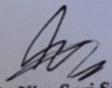
Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah judul pertama: kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengukur dan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, seperti, angsuran pinjaman dan bunga.
Identifikasi masalah judul kedua: penggunaan dana dan pencairan meliputi keuangan, investasi keputusan, pendanaan kebijakan deviden, investor dan pihak perusahaan tidak memisahkan investasi pribadi.
Identifikasi masalah ketiga: kurangnya rasa kepedulian seorang pemimpin dalam pengawasan kinerja karyawan, dalam pendataan pembukuan perusahaan .

Rencana Judul : 1. Analisis Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Dalam Sebuah Perusahaan.
2. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Kebijakan Deviden.
3. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Camat Medan Perjuangan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Tia Nita Sari Siregar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1370/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/1/2021

Nama Mahasiswa : Tia Nita Sari Siregar
NPM : 1705160504
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 19/1/2021
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Qahfi Romula Siregar, SE., MM
Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh Perputaran persediaan, Perputaran piutang,
dan total aset turnover (tato) terhadap Net profit
Margin, perusahaan Makanan dan Minuman
periode 2017 - 2019 DIBEI

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 16 / MARET - 2021

Dosen Pembimbing

(Qahfi Romula Siregar)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembusan ke-2 ini pada formulir "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 769 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **29 Maret 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Tia Nita Sari Siregar**
N P M : **1705160504**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Total asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2016-2019**

Dosen Pembimbing : **Qahfi Romula Siregar, SE., MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **29 Maret 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **15 Sya'ban 1442 H**
29 Maret 2021 M



Tembusan :
1. Pertiinggal



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menjajah dunia ini agar dibekali
kemampuan dan keagungan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 769 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 15 Sya'ban 1442 H
29 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Tia Nita Sari Siregar
Npm : 1705160504
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : **Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Total asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2016-2019**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Pritinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 2233/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 11 Shafar 1443 H
18 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Tia Nita Sari Siregar**
N P M : **1705160504**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Total asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2018-2020**
Email : **tianitasari3@gmail.com**
Hp/Wa : **0822 1139 6110**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-03888/BEI.PSR/09-2021
Tanggal : 24 September 2021
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3
Medan

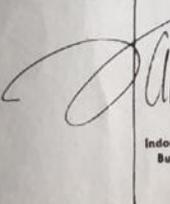
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tia Nita Sari Siregar
NIM : 1705160504
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan *Total Assets Turnver* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor